

**STUDI ETNOBOTANI BUMBU MASAKAN TRADISIONAL ADAT DI KERAJAAN
ISTANA ROKAN KABUPATEN ROKAN HULU, RIAU**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

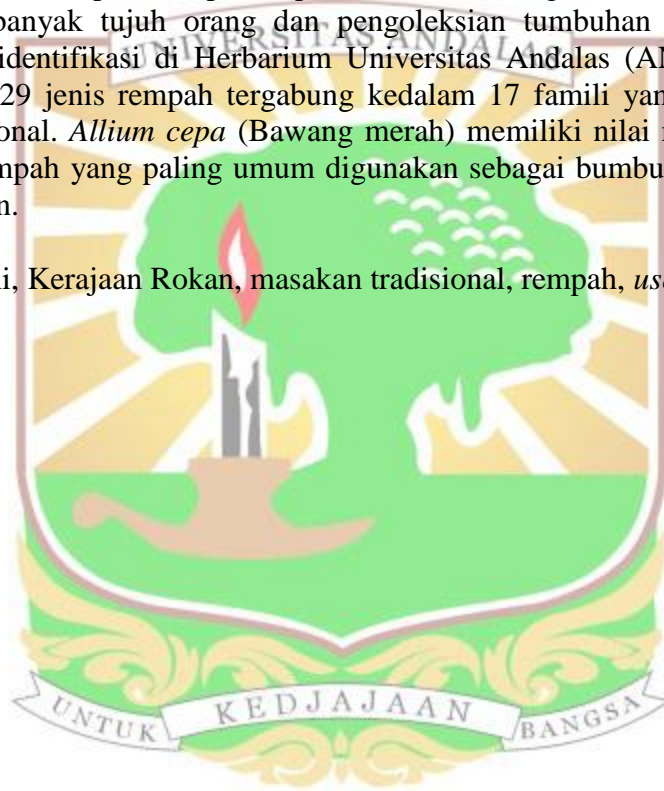


JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016

ABSTRAK

Kerajaan Istana Rokan berada di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Wilayah Kerajaan ini berbatasan sebelah utara dengan Provinsi Sumatera Utara dan sebelah barat dengan Provinsi Sumatera Barat. Kerajaan Istana Rokan memiliki keanekaragaman budaya dan adat. Hal ini sebagai pengaruh budaya dari etnis Melayu, Minangkabau, Mandailing dan Jawa. Perbedaan budaya menjadikan masyarakat menggunakan beragam tumbuhan sebagai rempah bumbu dalam masakannya. Berdasarkan hal tersebut memungkinkan untuk penelitian studi etnobotani guna konservasi budaya lokal di Kerajaan Istana Rokan. Tujuan penelitian ini untuk mengklarifikasi jenis rempah yang digunakan sebagai bumbu dalam masakan tradisional. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April sampai September 2016 dengan metode survei, wawancara dengan informan sebanyak tujuh orang dan pengoleksian tumbuhan langsung di lapangan. Sampel tumbuhan diidentifikasi di Herbarium Universitas Andalas (ANDA). Hasil penelitian ditemukan sebanyak 29 jenis rempah tergabung kedalam 17 famili yang digunakan dalam 16 jenis masakan tradisional. *Allium cepa* (Bawang merah) memiliki nilai manfaat tertinggi, UV= 0,91 sebagai jenis rempah yang paling umum digunakan sebagai bumbu masakan tradisional di Kerajaan Istana Rokan.

Kata kunci: entobotani, Kerajaan Rokan, masakan tradisional, rempah, *use value*.



ABSTRACT

Rokan palace is placed in Rokan Hulu Regency, Province of Riau. The northern part of the palace closely is bordered to Province of North Sumatra and of western to West Sumatra Province. Rokan palace has diversity in custom and culture. Due to effect of etnical cultural from Melayune, Minangkabaunese, Mandailingnese and Javanese. The different of culture make the people utilize spesies for spices of their traditional food. Based on this it necessary to study ethnobotanical of the spices on traditional food in Rokan Palace for siustanable utilization of plant diversity in order to conservation of local culture of Rokan Palace. The purpose of this study was to clarify spices utilization in traditional food. This research had been done from April until September 2016 used survey method with interview seven informans and direct collected plants samples in the field. The samples were identified at Herbarium of Andalas University (ANDA). The results indicated that there were twenty nine spesies for spices belong to seventeen families that used to sixteen spesies for traditional food. *Allium cepa* (onion) have a highest Use Value, UV= 0,91 the most common spesies used as spice of traditional food in Rokan Palace.

Keyword: ethnobotanical, Rokan Palace, spices, traditional food, use value.

